

BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
TERHADAP *AUDIT DELAY*
Robby Sugiarto

RISIKO MANAJEMEN DAN RISIKO *GOVERNANCE*
DENGAN PERENCANAAN AUDIT
Gunawan Santoso

PERAN SIKAP PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL
DALAM MENGUNGKAPKAN TEMUAN AUDIT
Devina Natalia

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERKOMPUTERISASI SIKLUS PENGGAJIAN UNTUK
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PERUSAHAAN DISTRIBUTOR MINUMAN RINGAN
BERKARBONASI DI SURABAYA
Irene Rosalina

PERANAN *LOCUS OF CONTROL* DAN *JUSTICE* TERHADAP
ESKALASI KOMITMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PENGANGGARAN MODAL
Andrew Loekman

LAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN
KUALITAS PRODUK DALAM RANGKA MENINGKATKAN
DAYA SAING PERUSAHAAN
Stanley Bobby Sutanto

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STOCK REPURCHASE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI
Aloysius Aditya Mastan

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG BERGERAK
DI BIDANG PLASTIK
Christian Pradipta Wargono

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS
PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI
Hendra Surya Prasetyo

PERSEPSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP
DETEKSI *FRAUD*
Yuanita Kurniawan

PERAN PRAKTEK *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
MODERATING VARIABLE DARI PENGARUH *EARNINGS*
MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Tanyawati

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI
PIHAK YANG BERELASI TERHADAP DAYA INFORMASI
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI
Laurent Silviana

EVALUASI TERHADAP SIKLUS PENDAPATAN DIVISI JASA
BENGKEL PT X SERTA PENGENDALIAN INTERNALNYA
Liem Sandra Salim

PERSPEKTIF TENTANG ETIKA PROFESI MENURUT
AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PENDIDIK
DI SURABAYA
Fransiskus Haryo Widyasmono

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR
MENGENAI PROFESI AKUNTAN PADA PROGRAM S1 DI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Ang Hwi Hwoa

INDEPENDENDI DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL
TERHADAP TEMUAN AUDIT
Nova Triyanti Subiyanto

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*
DELAY PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN
Felisiane Kurnia Santoso

DAMPAK *E-COMMERCE* TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL DAN PROSES AUDIT
Virtania Shieldsa Wijono

DAMPAK *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* PADA
FUNGSI AUDIT INTERNAL
Lisa Shelvia

PENGUNAAN AKAD *MURABAHAH* DALAM PEMBIAYAAN
KEPEMILIKAN RUMAH DENGAN SISTEM *MUSYARAKAH*
Aurellia Gatta Anandya

TELAAH TEORITIS STRUKTUR KEPEMILIKAN DALAM
TEORI KEGENAN
Eilien Tjandra

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Yohanes Harimurti, SE, MSi, Ak
(Ketua Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Lindrawati, SKom, SE, MSi

J. C. Shanti, SE, MSi, Ak

C. Bintang Hari Yudhanti, SE, MSi

Teodora Winda Mulia, SE, MSi

Marini Purwanto, SE, MSi, Ak

Irene Natalia, SE, MSc, Ak

B I M M A

Staf Tata Usaha

Karin
Andreas Tuwo
Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI PROFESI AKUNTAN PADA PROGRAM S1 DI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

ANG HWI HWOA
V_girlz17@yahoo.com

ABSTRACT

Accounting profession is work that has to be done in a professional and great responsibility towards the public, so that every student who will pursue this work should have the right attitudes and perceptions of the accounting profession. Therefore, when students still in the university they need to be taught to has a positive perception of accounting profession. This research used comparative with hypothesis testing aims to provide empirical evidence on differences in perceptions between senior and junior students of the accounting profession. The samples consist of senior students who have passed all internal and external courses (class of 2007 and 2008) and junior students who have passed the semester 1 (class of 2009 and 2010). The numbers of samples used by proportionate random sampling are 72 samples from senior students and 102 samples from junior students. The tool used is questionnaire that contain list of statements. The results showed that there was no difference in perception between senior and junior students of the accounting profession in the bachelor of accounting at Widya Mandala Catholic University Surabaya.

Keywords: Perception, Student, Professional Accountants

PENDAHULUAN

Profesi akuntan merupakan pekerjaan yang harus dikerjakan secara professional dan memiliki tanggung jawab terhadap banyak pihak baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan., oleh sebab itu sebagai seorang mahasiswa yang menekuni dibidang tersebut harus memiliki sikap dan persepsi yang benar terhadap profesi akuntan. Setelah lulus dari jenjang S-1 mahasiswa dapat bekerja sebagai seorang akuntan di kantor akuntan publik maupun bekerja sebagai akuntan disebuah perusahaan. Setiap mahasiswa dapat memiliki persepsi yang berbeda-beda tergantung dari seberapa banyak informasi yang mereka dapat. Pada saat mahasiswa mulai memasuki semester akhir, mereka akan mulai menentukan bidang mana yang akan mereka tekuni. Persepsi mahasiswa yang positif seharusnya sudah dibentuk semenjak mahasiswa masih dalam proses perkuliahan, agar ketika mereka sudah bekerja mereka dapat bekerja secara professional. Menurut Fitryani dan Yulianti (2007), salah satu hal penting yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi. Dengan terbentuknya dasar-dasar dan nilai yang positif dalam diri mahasiswa, diharapkan mahasiswa akan berperilaku dengan jujur dan profesional. Dalam penelitian ini dibedakan antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior, karena dengan bertambahnya informasi maupun pengetahuan yang mereka dapat mungkin dapat mempengaruhi persepsi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior mengenai profesi akuntan pada program S1 di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Persepsi

Menurut Farid dan Sri (2006), persepsi mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Menurut Desideranto dalam Jalaluddin (2003:16), persepsi adalah penafsiran suatu obyek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu.

Profesi akuntan

Menurut International Federation of Accountants (dalam Regar, 2007) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik; akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang; akuntan yang bekerja di bidang pemerintah; dan akuntan sebagai pendidik.

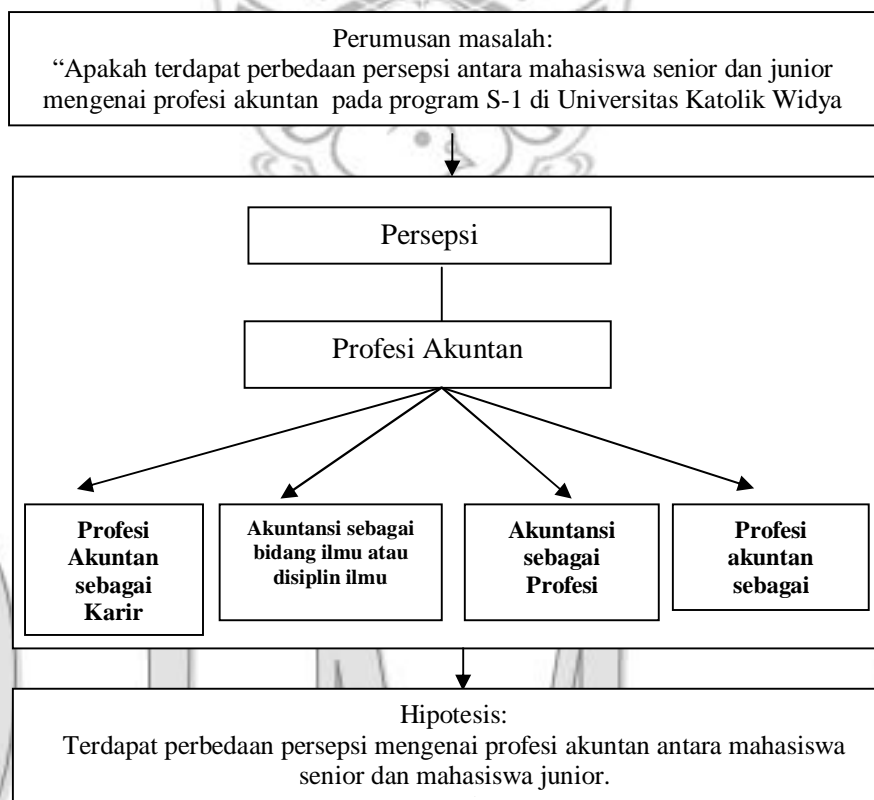
Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan

Accounting Attitude Scale (AAC) yang digunakan sebagai kuesioner, membagi persepsi mengenai profesi akuntan menjadi empat bagian, yaitu profesi akuntan sebagai karir; Akuntansi sebagai bidang ilmu atau disiplin ilmu; Akuntan sebagai profesi; Profesi akuntan sebagai aktivitas kelompok.

Pengembangan Hipotesis

Persepsi setiap orang terbentuk dari apa yang mereka terima dari sekeliling mereka, oleh sebab itu persepsi tiap orang dapat berbeda-beda satu dengan lainnya. Bertambahnya pengetahuan yang diperoleh dan lingkungan memungkinkan seorang untuk merubah persepsi mereka terhadap sesuatu, termasuk dalam berprofesi sebagai seorang akuntan. Persepsi positif dari mahasiswa terhadap profesi akuntan ini akan membantu mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan mereka sebagai akuntan dengan baik. Oleh sebab itu, perlu ditekankan bahwa penting bagi mahasiswa untuk memiliki persepsi yang positif. Penelitian ini membedakan antara mahasiswa senior dan junior, dimana diasumsikan bahwa mahasiswa senior dan junior memiliki pengetahuan yang berbeda karena perbedaan pengetahuan yang mereka peroleh. Penelitian ini melakukan pengujian untuk melihat ada tidaknya perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dengan mahasiswa junior untuk menilai apakah proses pembelajaran yang dijalani mahasiswa menyebabkan perubahan persepsi terhadap profesi akuntan.

H1: Terdapat perbedaan persepsi mengenai profesi akuntan antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior



Gambar 1
Rerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Fitriany dan Yulianti (2007) dan Setyawardani (2009). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian hipotesis komparatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei kepada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa.

Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independen adalah profesi akuntan, dan variabel dependen adalah persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan. Definisi operasional profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik; akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang; akuntan yang bekerja di bidang pemerintah; dan akuntan sebagai pendidik. Namun pada penelitian ini profesi yang dimaksudkan hanyalah profesi sebagai akuntan eksternal dan internal. Persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan adalah pandangan mahasiswa yang terbentuk akibat faktor-faktor di sekitar mereka mengenai pekerjaan sebagai akuntan, sehingga mereka dapat bekerja dengan profesional dan berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka sebagai seorang yang berprofesi sebagai akuntan. Pengukuran variabel menggunakan skala pengukuran Likert, yaitu responden diminta memberikan jawaban seberapa jauh responden setuju atau tidak setuju terhadap isu tersebut. Hasil kuesioner merupakan data ordinal karenanya digunakan pengujian non parametrik. Perbandingan yang dilakukan adalah perbandingan antar dua kelompok sampel yang berbeda karenanya digunakan Uji *Mann Whitney*. Pengujian juga dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner dengan menggunakan *cronbach alpha*.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Sampel terdiri dari 2 kelompok, yaitu mahasiswa junior yang merupakan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah konsentrasi/bidang minat namun telah lulus mata kuliah pengantar akuntansi satu. Dan mahasiswa senior yang telah lulus dalam mata kuliah konsentrasi/bidang minat. Berdasarkan data yang diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, jumlah mahasiswa yang terdaftar pada tahun kuliah 2011 dari angkatan 2007 yaitu 89 mahasiswa; angkatan 2008 yaitu 241 mahasiswa; angkatan 2009 yaitu 257 mahasiswa; angkatan 2010 yaitu 246 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel digunakan *proportionate random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak, anggota populasi berdasarkan proporsi jumlah di masing-masing kelompok populasi menggunakan cara undian.

Teknik Analisis Data

Pengujian validitas tiap item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dilakukan dengan pendekatan *construct validity* yaitu teknik korelasi *Pearson Product-Moment* (r) dengan derajat kebebasan dengan tingkat signifikan 0,05. Uji reabilitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien alpha dengan menggunakan metode *Alpha Cronbrach's. Mann-Whitney U Test* dilakukan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang independen yang datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2007:252). *Mann-Whitney U Test* digunakan untuk mencari nilai U yang berguna untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau tidak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Profesi Akuntan Sebagai Karir

Tabel 1
Statistik Deskriptif Persepsi Profesi Akuntan Sebagai Karir

Nomer Pernyataan	Mahasiswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
9	Senior	5.24	2.63	Netral
	Junior	5.20	2.65	Netral
10	Senior	6.76	2.18	Positif
	Junior	6.71	2.64	Positif
11	Senior	6.01	2.77	Netral
	Junior	5.93	2.63	Netral

Tabel 1 menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi baik oleh mahasiswa senior maupun mahasiswa junior mengenai profesi akuntan sebagai karir. Selain itu, untuk pernyataan nomer 9 dan 11 mahasiswa senior dan junior memiliki persepsi yang netral terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntansi hanya memiliki sedikit kepuasan pribadi dalam pekerjaannya dan akuntan adalah orang-orang yang membosankan. Sedangkan, untuk pernyataan nomer 10 yang menyatakan bahwa saya akan senang menjadi seorang akuntan, mahasiswa senior dan junior memiliki persepsi yang positif.

Akuntansi Sebagai Bidang Ilmu

Tabel 2
Statistik Deskriptif Persepsi Terhadap Akuntansi Sebagai Bidang Ilmu

Nomer Pernyataan	Mahasiswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
2	Senior	5.63	2.69	Netral
	Junior	5.61	2.80	Netral
5	Senior	6.49	2.54	Positif
	Junior	6.67	2.20	Positif
7	Senior	4.52	2.80	Netral
	Junior	4.58	2.78	Netral
14	Senior	6.69	2.29	Positif
	Junior	6.57	2.19	Positif

Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa senior maupun junior dalam akuntansi sebagai bidang ilmu. Mahasiswa senior maupun junior menyatakan netral terhadap pernyataan nomer 2 tentang akuntansi hanya aktivitas mengingat aturan-aturan. Pernyataan nomer 5 menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa senior maupun junior berpersepsi positif terhadap pernyataan "Akuntansi menarik". Untuk pernyataan nomer 7, mahasiswa senior dan junior memiliki persepsi yang netral terhadap pernyataan "Dalam akuntansi banyak aturan

yang bersifat tetap/kaku, tidak memerlukan *conceptual skill* atau *judgement* (penyesuaian)”. Pada pernyataan nomer 14, mahasiswa senior maupun junior berpersepsi positif terhadap pernyataan “Saya suka akuntansi”.

Akuntansi Sebagai Profesi

Tabel 3
Statistik Deskriptif Persepsi Terhadap Akuntan sebagai Profesi

Nomer Pernyataan	Mahasiswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
1	Senior	7.23	1.27	Positif
	Junior	7.20	1.69	Positif
4	Senior	6.70	1.26	Positif
	Junior	6.84	1.70	Positif
6	Senior	6.42	2.10	Positif
	Junior	6.33	2.27	Positif
8	Senior	7.27	2.31	Positif
	Junior	6.82	2.48	Positif
12	Senior	7.35	1.63	Positif
	Junior	7.24	2.37	Positif

Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terhadap persepsi akuntan sebagai profesi. Pada pernyataan nomer 1, mahasiswa senior dan junior memiliki persepsi yang positif terhadap pernyataan “Profesi akuntan sangat dihormati”. Mahasiswa senior dan junior juga memiliki persepsi yang positif untuk pernyataan nomer 4, yaitu “Rekan saya berpendapat bahwa saya membuat keputusan karir yang baik jika saya menjadi akuntan”. Untuk pernyataan nomer 6, mahasiswa senior dan junior memiliki persepsi yang positif untuk pernyataan “Menjadi akuntan sangat bergengsi (prestis)”. Pernyataan nomer 8 juga memperoleh tanggapan yang positif dari mahasiswa senior dan junior untuk pernyataan “Akuntan adalah sebuah profesi, setara dengan dokter dan ahli hukum”. Mahasiswa senior dan junior juga memiliki persepsi yang positif untuk pernyataan nomer 12 mengenai “Keluarga saya senang jika saya menjadi akuntan”.

Akuntan Sebagai Aktivitas Kelompok

Tabel 4
Statistik Deskriptif Persepsi Terhadap Akuntan Sebagai Aktivitas Kelompok

Nomer Pernyataan	Mahasiswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
3	Senior	5.20	2.51	Netral
	Junior	5.51	2.51	Netral
13	Senior	5.70	2.78	Netral
	Junior	5.96	2.40	Netral
15	Senior	8.44	1.52	Sangat Positif
	Junior	8.16	1.70	Sangat Positif

Tabel 4 menunjukkan bahwa mahasiswa senior dan junior memiliki persepsi yang netral terhadap pernyataan nomer 3, yaitu “Akuntan lebih banyak bekerja sendiri daripada bekerja dengan orang lain”. Mahasiswa senior dan junior juga berpersepsi netral terhadap pernyataan nomer 13 mengenai “Para akuntan sibuk dengan angka-angka, mereka jarang bekerja dengan orang lain”. Sedangkan untuk pernyataan nomer 15, mahasiswa senior dan junior memiliki persepsi yang sangat positif mengenai pernyataan “akuntan yang profesional, berinteraksi dengan banyak orang”.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior mengenai profesi akuntan pada jurusan S-1 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Hal ini mungkin diakibatkan karena pada mahasiswa junior sudah diberikan pengetahuan yang cukup mengenai profesi akuntan pada saat masuk kuliah, selain itu mahasiswa junior yang dipilih dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah dasar.

2. Pada umumnya, baik mahasiswa senior maupun junior merasa senang jika menjadi seorang akuntan. Mahasiswa senior maupun junior memiliki persepsi yang positif terhadap profesi akuntan.
3. Baik mahasiswa senior maupun junior sangat memiliki persepsi yang positif terhadap profesi akuntan yang pada umumnya selalu berhubungan dengan angka dan jarang berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan simpulan, maka terdapat keterbatasan dalam penelitian dan saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang dapat digeneralisasi tetapi untuk hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisir, karena penelitian ini hanya dilakukan di 1 universitas dan mungkin di tiap-tiap universitas memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, karena tiap responden memiliki persepsi yang berbeda-beda.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden untuk memastikan responden menjawab dengan benar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Drs Simon Hariyanto, Ak, QIA, dan Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

REFERENSI

- Arens, A.A., J.E. Randal, dan M.S. Beasley, 2008, *Auditing dan Jasa assurance*, Edisi Keduabelas, Jilid 1, Alih Bahasa: Herman Wibowo, Jakarta: Erlangga.
- Berita Online, 2011, Tentang Konsultan Pajak, (<http://toyota.add-news.com/tentang-konsultan-pajak/>, diunduh 20 Januari 2012).
- Bimo, W., 2002, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Farid, I., dan S. Sri, 2006, Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi di Wilayah Surakarta), *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Fitriany, dan Yulianti, 2007, Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S1 Reguler, S1 Ekstensi dan Program Diploma 3, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Hansen, dan Mowen, 2006, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 7, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Indonesia, 2011, *Standart Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jalaluddin, R., 2003, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kieso, E.D., dan J.J. Weygand, dan T.D. Warfield, 2008, *Intermediate Accounting*, 12th Edition, Asia: John Wiley and Sons.
- Lind, D.A., Marchal, William G., dan S.A. Wathen, 2007, *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2007, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Priangga, M., 2009, Pengertian Dasar dan Ciri-Ciri Pajak – Definisi Pajak, (<http://maksumpriangga.com/pengertian-dasar-dan-ciri-ciri-pajak-definisi-pajak.html>, diunduh 26 Januari 2012).
- Regar, M.H., 2007, *Mengenal Profesi Akuntan dan Memahami Laporrannya*, Cetakan Kedua, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Robbins, S.P., dan A.J. Timothy, 2009, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12, Diterjemahkan oleh Diana Angelica, Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawardani, L., 2009, Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Terhadap Profesi Akuntansi, *Ekuitas*, Vol.13, Hal: 82-100.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Umar, H., 2005, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilopo, 2006, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan-Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, Hal: 21-69.
- Wyatt, A.R., 2004, Accounting Professionalism-They Just Don't Get It, *Accounting Horizon*, Vol.18, p: 44-53.